

PERAN PKN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

THE ROLE OF CIVICS IN CHARACTER BUILDING IN ELEMENTARY SCHOOLS

Paulina Priska Davi^{1*}, Klaudia E. N Bambut², Yulsy Marselina Nitte³, Sri Mulyani Djanti⁴,
Jejen Orkodela Benafa⁵, Gabriela Monika⁶, Ipi Jesmianti Bana⁷, Elsa Uli⁸

^{1*2345678} Universitas Nusa Cendana Kupang

*priskadavi@gmail.com¹, klaudia_bambut@staf.undana.ac.id², yulsynitte9@gmail.com³,
ipijesmiantibana@gmail.com⁴, srimulyani25maret@gmail.com⁵, elshaully87@gmail.com⁶,
benafajena@gmail.com⁷, monicagabriela1014@gmail.com⁸

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran Pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan karakter di Sekolah Dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan dari kajian kuantitatif dimana dasar bahasanya diperoleh dari studi literatur pada sumber buku, dan jurnal-jurnal relevan yang telah ada sebelumnya. Sosialisasi ini menjelaskan mengenai nilai-nilai Kewarganegaraan dalam pembentukan karakter di Sekolah Dasar. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa-siswi di sekolah dasar untuk mejadi pribadi yang lebih baik. Melalui Pendidikan kewarganegaraan memberikan dampak yang besar untuk siswa-siswi di Sekolah Dasar dalam pembentukan karakternya. Dengan Pendidikan Kewarganegaraan siswa-siswi dapat belajar untuk menjadi seseorang yang berkarakter dan penuh tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Sehingga Pendidikan Kewarganegaraan harus tetap dilaksanakan agar lebih banyak peciptaan generasi yang berkarakter.

Kata Kunci: Pkn, Karakter, SD

Abstract: This paper aims to determine the roel of civic education and character building in elementary schools. The research method uses an approach from quantitative studies where the language base is obtained from literature studies on book sources, and relevant journals that have existed previously. This socialization explains the values of citizenship in character building in elementary schools. The result of this socialization indicate that civic education plays a very important role in the character building of students in elementary schools to become better individuals. Trough civic education, it has a great impact on students in elementary schools in the formation of their character. With civic education, students can learn to become someone with character and full of responsibility towards the nation and state. So that civic education to be implemented in order to create more generation with character.

Keywords: Civic Education, Elementary School, Character Building

Article History:

Received	Revised	Published
10 Maret 2025	10 Mei 2025	15 Mei 2025

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan aadalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan ini membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara serta mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan demokratis.

Di dalam Pendidikan, Pendidikan karakter dapat dikatakan bagian yang cukup penting karena jadi salah satu hal yang berkaitan dengan kepribadian dan akhlak yang harus ditanamkan sejak kecil, supaya anak bisa tumbuh dan juga berkembang dengan karakter baik. Pendidikan ialah suatu bentuk upaya yang dilaksanakan agar seseorang mampu medewasakan dan memanusiakan sesama manusia atau bahkan kepada setiap makhluk hidup lainnya, Pendidikan karakter pun memberikan peran penting untuk manusia, karena karakter dapat membantu pertumbuhan anak-anak terutama pada pendirian dan juga mampu bertanggung jawab. Pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Pada usia ini, anak-anak berada pada tahap perkembangan moral yang krusial, sehingga penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan integritas menjadi sangat penting. (Mbado, dkk 2025).

Sekolah Dasar sebagai Lembaga Pendidikan formal pertama bagi anak-anak memiliki peran yang sangat penting dalam menambahkan nilai-nilai karakter tersebut. Sekolah Dasar Negeri Balfai, yang terletak di Kota Kupang, menjadi salah satu contoh Sekolah Dasar yang terus berupaya mengintegrasikan Pendidikan kewarganegaraan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter siswa. Melalui pendekatan yang kontekstual dan partisipasi, Pendidikan kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dengan pendekatan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sampelnya adalah peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Balfai Kupang, yang berlokasi di Jl. Lanudal, Kec. Kupang Tengah, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kami memilih siswa-siswi kelas V karena mereka adalah generasi muda yang perlu dibekali dengan ilmu Pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk karakter dalam diri mereka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini menunjukkan hasil yang sangat positif. Selama pelaksanaan sosialisasi, peserta didik tampak antusias dan aktif terlibat dalam setiap pertanyaan yang diberikan. Pada awal kegiatan, peserta didik diperkenalkan dengan pengertian dari Pendidikan Kewarganegaraan dan Pembentukan Karakter, awalnya terdapat ketertarikan untuk mendengarkan dan menganalisis mengenai hubungan Pendidikan Kewarganegaraan dan Pembentukan Karakter, setelah diberikan materi tentang nilai-nilai kewarganegaraan dalam pembentukan karakter. Dari penjelasan tersebut menimbulkan respon balik dari peserta didik mengenai cara penerapan nilai-nilai kewarganegaraan untuk membentuk karakter dalam diri mereka.

Pada saat sesi tanya jawab dalam kegiatan sosialisasi yang berlangsung, para peserta didik menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan memahami topik yang dibahas. Mereka tampak lebih cermat untuk menganalisis nilai-nilai kewarganegaraan. Yang tercermin dari keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini membuktikan bahwa metode penyampaian yang interaktif dan melibatkan siswa-siswi secara aktif dapat menanamkan pemahaman tentang kesadaran dalam menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam

pembentukan karakter dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mendorong perubahan sikap peserta didik agar lebih memahami Pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan karakter sejak usia dini.

Kegiatan sosialisasi mengenai Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter yang dilaksanakan di sekolah dasar menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya nilai-nilai kewarganegaraan. Selama kegiatan berlangsung, para peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, terutama ketika pembahasan disertai dengan cerita-cerita yang relevan dan konkret dengan kehidupan sehari-hari, serta Upaya dalam menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam pembentukan karakter.

Sosialisasi ini juga mendorong terbentuknya sikap kritis di kalangan pelajar. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta didik belum memahami tentang nilai-nilai kewarganegaraan dan pembentukan karakter. Namun, setelah diberikan penjelasan siswa-siswi mulai memahami pentingnya nilai-nilai tersebut. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD) memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan di SD berperan sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter anak-anak. Konsep demokrasi dan hak asasi manusia yang di ajarkan melalui Pendidikan kewarganegaraan memberikan landasan nilai-nilai kewarganegaraan yang esensial. Hal ini sesuai dengan teori-teori yang menekankan pentingnya pengenalan nilai-nilai demokratis sebagai Langkah awal dalam membentuk karakter warga negara yang berpartisipasi.

Lingkungan sekitar sekolah juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter anak-anak. Sekolah yang menerapkan budaya inklusif, menghormati keberagaman, dan menekankan kerja sama antar siswa dapat menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan karakter. Dalam hal ini integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam budaya sekolah dapat memberikan dampak positif yang lebih besar.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Bersama Pemateri



Gambar 3. Foto Bersama

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan itu memiliki peran penting terhadap anak Sekolah Dasar dalam membentuk pribadi yang berkarakter. Pendidikan kewarganegaraan di SD bukan sekedar mengajarkan tentang struktur pemerintah atau simbol-simbol nasional, tetapi merupakan investasi penting dalam membentuk karakter anak-anak sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masyarakatnya. Peran Pendidikan Kewarganegaraan ini sangat penting pada setiap jenjang sekolah, namun sangat berpengaruh jika ditanamkan sejak usia Sekolah Dasar karena dalam upaya membentuk pribadi berkarakter baik harus ditanamkan sejak kecil, sehingga anak tumbuh dewasa karakter tersebut telah terbentuk. Karena dalam pembelajarannya, Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan anak Sekolah Dasar untuk memiliki karakter yang bersikap baik, saling menghormati, bertanggung jawab, disiplin, mandiri, kreatif, sopan, dan juga memiliki jiwa nasionalis yang tinggi. Maka dari itu pribadi yang berkarakter sangat penting karena diperlukan di masa depan sebagai modal untuk membangun Bangsa dan Negeri ke arah yang lebih baik lagi. Dan juga perlu terus di eksplorasi dan dikembangkan agar Pendidikan kewarganegaraan tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter anak SD di era yang terus berubah ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SD Negeri Balfai atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi peran Pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter di sekolah dasar. Dukungan dari pihak sekolah telah berkontribusi besar terhadap kelancaran dan keberhasilan program ini, sehingga tujuan untuk menanamkan rasa memiliki cinta akan tanah air, dan menjadi siswa yang baik dan memiliki karakter rela berkorban.

Referensi

- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Kurikulum 2013: Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar. Jakarta, 2017
- Suhardiyansyah, M. Y., Budiono, B., & Widodo, R. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal civic Hukum*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22219/Jch.V1i1.10457>
- Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk pribadi yang Berkarakter pada Anak Sekolah Dasar-Alvira Oktavia Safitri, Dinie Anggraini Dewi, Yayang Furi Furnmasari DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1632>
- Sudibyo, Budi. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Strategi dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 25, No.4, 2021.
- Mbado, S. A., Nitte, Y. M., Manu, R. V., Djabi, J. E., Matta, D. R., Usfinit, B. S., Mare, Y. M., & Adu, B. A. (2025). Pengembangan Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Game Spak” Sd Negeri Maulafa. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 157–164. Retrieved from <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/861>